

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Ridwan *et al.* (2021), Suatu penelitian dilakukan karena memiliki tujuan serta manfaat tertentu, terdapat 3 tujuan utama dilakukannya penelitian yaitu:

1. Penemuan

Penemuan ialah pembuktian pada seluruh informasi terhadap sesuatu hal yang sifatnya baru serta belum pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

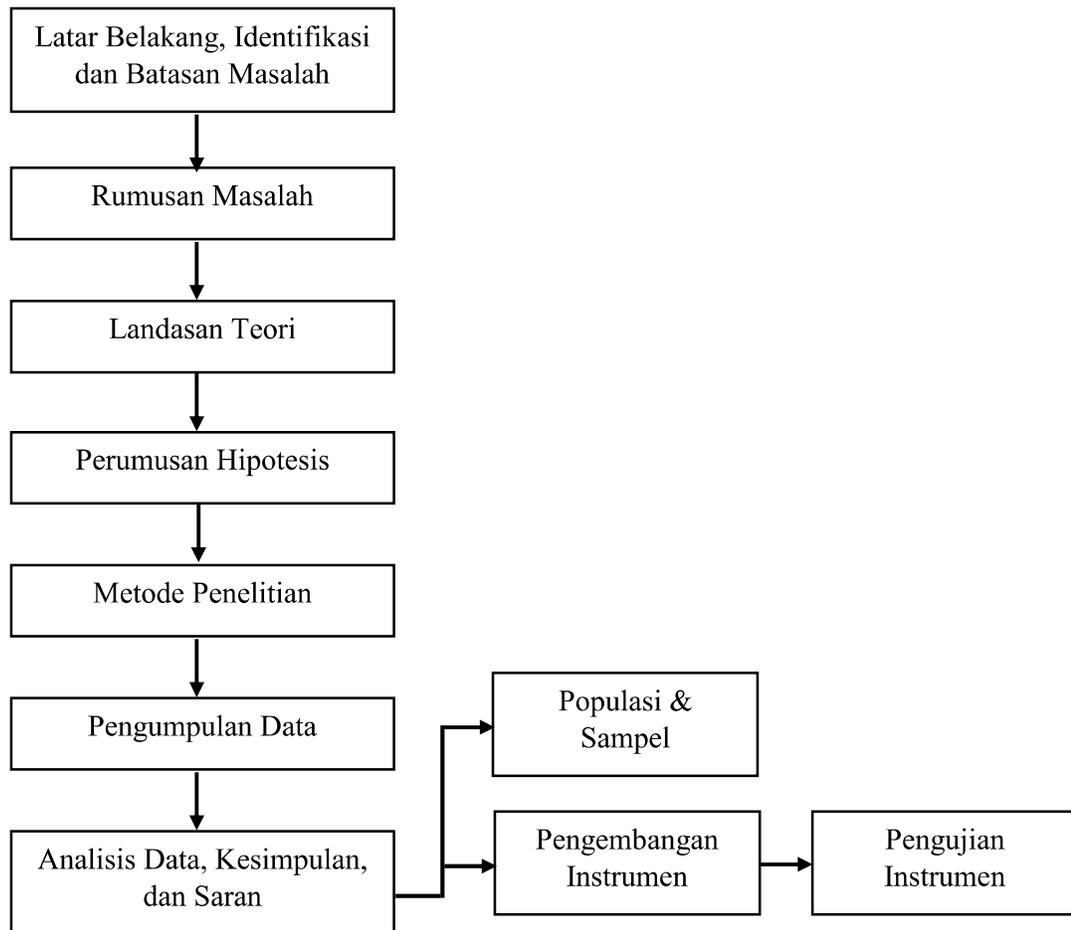
2. Pembuktian

Pembuktian ialah sesuatu yang digunakan agar menghilangkan rasa ragu terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan penelitian kembali.

3. Pengembangan

Pengembangan ialah suatu hal yang dilakukan dengan mendalami penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengelola data berupa angka dan akan diuji statistik tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang tujuannya menguji apakah terdapat pengaruh maupun hubungan ataupun dampak yang ditimbulkan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Wicaksana *et al.*, 2023)



Sumber: Peneliti, 2023

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah sifat, atau objek, atau nilai, atau atribut yang dimiliki oleh orang maupun kegiatan yang terdapat beragam variasi dari yang satu dengan yang lainnya yang telah ditetapkan peneliti untuk disimpulkan dan dipelajari (Ulfa, 2021). Variabel pada penelitian ini berkaitan dengan apa yang akan diteliti dan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur dalam metode penelitian kuantitatif. Berikut variabel yang digunakan:

3.2.1 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas atau dengan kata lain variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor merupakan sikap dimana wajib pajak patuh dan taat serta melaksanakan kewajibannya dalam hal membayarkan pajak kendaraan bermotor yang dimilikinya. Adapun indikator kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	1. Memenuhi Kewajiban dalam perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
	2. Pembayaran pajak dilakukan secara tepat waktu.
	3. Wajib pajak telah memenuhi segala persyaratan dalam melakukan pembayaran pajak.
	4. Wajib pajak mengetahui waktu jatuh tempo dalam pembayaran.

Sumber : Wardani & Rumiyatun (2017)

3.2.2 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dapat disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (Ulfa, 2021).

3.2.2.1 Penerapan Samsat Keliling

Samsat keliling merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh samsat untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Upaya ini dilakukan

dengan melakukan perjalanan ke suatu lokasi yang telah ditentukan untuk mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini tentunya membuat wajib pajak semakin mudah menjangkau lokasi dalam melakukan pembayaran pajaknya, sehingga tidak perlu lagi untuk datang ke kantor pusat yang sekiranya jauh dari tempat wajib pajak tersebut. Adapun indikator penerapan samsat keliling:

Tabel 3.2 Indikator Variabel X1

Variabel	Indikator
Penerapan Samsat Keliling (X1)	1. Pendataan lebih terkontrol.
	2. Kemudahan wajib pajak dalam membayarkan pajak.
	3. Peningkatan minat dari wajib pajak.
	4. Penghematan waktu.
	5. Kualitas pelayanan.
	6. Posisi wilayah.

Sumber : Wardani & Rumiyatun (2017)

3.2.2.2 Program E-Samsat

Program e-samsat merupakan suatu langkah kemajuan di era teknologi yang semakin pesat ini. Ini juga membuat suatu kemudahan kepada wajib pajak untuk melakukan kewajiban dengan lebih terjangkau lagi dari segi tempat dan waktu. Wajib pajak hanya perlu melaksanakan kewajiban perpajakannya secara online dan melakukan pembayarannya secara online pula. Model baru ini diterapkan oleh samsat dengan tujuan agar wajib pajak dapat lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Adapun 5 indikator program e-samsat:

Tabel 3.3 Indikator Variabel X2

Variabel	Indikator
	1. Cepat

Program E-Samsat (X2)	2. Efektif
	3. Efisien
	4. Mudah
	5. Aman

Sumber : Wardani & Juliansya (2018)

3.2.2.3 Sanksi Pajak

Sanksi pajak ialah hal yang diterapkan yang memiliki tujuan untuk mengontrol wajib pajak agar patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Sanksi pajak dikenakan kepada seseorang yang tidak taat pada peraturan perpajakan. Sanksi pajak sebagai sesuatu yang diharapkan dapat memberikan efek jera kepada wajib pajak yang lalai pada kewajiban perpajakannya. Sehingga dengan adanya sanksi ini diharapkan wajib pajak lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Menurut Wardani & Rumiyatun (2017), terdapat 3 indikator dari variabel ini sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Variabel X3

Variabel	Indikator
Sanksi Pajak (X3)	1. Wajib pajak mengetahui tujuan dari sanksi pajak.
	2. Sanksi yang cukup berat dikenakan agar wajib pajak menjadi terdidik.
	3. Sanksi pajak dikenakan tanpa adanya toleransi pada wajib pajak.

Sumber : Wardani & Rumiyatun (2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari orang, atau objek, atau peristiwa, atau lembaga yang ingin dipahami dan digambarkan (Firmansyah & Dede, 2022). Jumlah kendaraan bermotor yang ada di kota Batam pada tahun 2022 ialah sebanyak 442.092 dan menjadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampling merupakan suatu teknik perangkat ataupun prosedur yang dipakai oleh peneliti yang tersistematis memilih sejumlah individu maupun item yang relatif lebih sedikit dari jumlah populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjadi subjek dari suatu penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* serta metode *probability sampling* yaitu teknik sampel dengan cara acak dan setiap subjek berpeluang untuk menjadi sampel pada penelitian ini. Jumlah besarnya sampel yang akan diambil dihitung dengan rumus slovin yaitu:

$$\boxed{n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*Error Level*) sebesar 10% atau 0,1

Dari rumus diatas maka diperoleh perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{442.092}{1 + (442.092 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{442.092}{4.421,92}$$

$$n = 99,98 = 100$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan sebesar 10% serta jumlah populasi sebesar 442.092 maka didapatkan hasil sebesar 99,98 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dari penelitian ini ialah kuantitatif yakni dari hasil penelitian diubah menjadi angka-angka lalu diujikan secara statistik. Sedangkan sumber data dari penelitian ini bersifat primer yaitu data didapatkan langsung dari wajib pajak dengan kuesioner sebagai alat penelitian (Fitriah & Muiz, 2021). Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada wajib pajak untuk memperoleh jawaban ataupun informasi yang berguna untuk penelitian. Kemudian digunakan skala *likert* untuk mengukur dari jawaban tersebut. Serta sumber data sekunder yang diperoleh dari kantor Samsat Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner ialah sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang diberikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor sebagai responden, serta diberikan sedikit penjelasan agar responden dapat mengerti (Haryanti & Wijaya, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum digunakan untuk penelitian data yang didapatkan perlu dilakukan analisis. Untuk melakukan suatu analisis diperlukan suatu teknik yang dapat disebut dengan teknik analisis data. Teknik analisis data digunakan untuk memeriksa data yang telah diperoleh atau didapatkan untuk diuji keakuratan dan kebenarannya yang mana nantinya dapat digunakan dalam penelitian. Data yang telah didapatkan kemudian dimasukkan ke dalam SPSS versi 29 untuk dianalisis lebih lanjut.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bagian dari suatu cara yang digunakan untuk menganalisis suatu data. Analisis deskriptif memiliki suatu tujuan yakni untuk mendapatkan deskripsi data ataupun ringkasan yang diwujudkan dengan nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, median, modus, distribusi frekuensi, dan lain sebagainya (Maulana & Septiani, 2022).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Data dalam penelitian data yang berasal dari kuesioner perlu dilakukannya uji validitas. Uji validitas ialah tingkat kecermatan dan ketepatan dari sebuah alat ukur dalam memenuhi fungsinya (Maulana & Septiani, 2022). Uji validitas merupakan uji yang dilakukan guna untuk mengetahui apakah data yang didapatkan oleh penulis telah valid dan serta berguna untuk suatu penelitian ataukah data yang diperoleh tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Dalam kasus ini terdapat rumus sebagai berikut:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ atau apabila nilai signifikan yang diperoleh dari SPSS $< 0,05$ berarti data tersebut telah valid.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ atau apabila nilai signifikan yang diperoleh dari SPSS $> 0,05$ berarti data tersebut tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sangat diperlukan dalam sebuah penelitian yang menggunakan data berupa angka. Uji reliabilitas ialah uji yang bertujuan untuk melihat suatu hasil konsisten pada data meskipun dilakukan pengujian yang berulang kali dengan memakai alat ukur tetapi tetap menghasilkan hasil yang sama (Maulana & Septiani, 2022). Dalam uji reliabilitas ini digunakan *Cronbach Alpha* (α) agar dapat menentukan reliabilitas suatu instrumen, dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki 5 skor sebagai penilaian. Berikut keputusan yang akan diambil yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka artinya data tersebut telah reliabel.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka artinya data tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji yang bertujuan untuk menguji apakah data-data yang dipakai pada penelitian ini dalam pengujian hipotesis telah bebas dari asumsi klasik yang mana pada uji ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Eva *et al.*, 2023).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat persebaran distribusi yang wajar antara variabel dependen dengan variabel independen, dimana distribusi normal ialah fungsi dari probabilitas yang menunjukkan bahwa adanya distribusi dari suatu variabel (Eva *et al.*, 2023). Dalam

uji normalitas dapat menggunakan kurva histogram dimana keputusan yang diambil dari kurva histogram yaitu distribusi harus berbentuk menyerupai lonceng baru dapat dikatakan berdistribusi normal. Selain itu, dapat digunakan grafik *Normal P-Plot* dimana Keputusan yang diambil dari grafik *Normal P-Plot* yaitu sampel harus menyebar secara memanjang di area diagonal atau dekat dengan diagonal baru dapat dikatakan berdistribusi normal. Ataupun dapat digunakan tabel *Kolmogorov Smirnov Test* dimana keputusan yang diambil dari table *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS $< 0,05$ maka data disebut tidak normal dan tidak dapat berguna untuk penelitian.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS $> 0,05$ maka data disebut normal dan dapat berguna untuk penelitian.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas merupakan ujian ditujukan agar mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang lebih dari satu. Uji ini akan dapat dilakukan apabila variabelnya lebih dari satu dalam model regresi. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* (Eva *et al.*, 2023).

Berikut keputusan yang akan diambil yaitu:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni *Tolerance* $> 0,10$ dan juga nilai *VIF* < 10 , maka itu berarti tidak ada tanda multikolinieritas.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni *Tolerance* $< 0,10$ serta nilai *VIF* > 10 , maka itu berarti ada tanda multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam suatu model regresi apakah terjadi adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamat yang lain (Eva *et al.*, 2023). Uji heterokedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel yang homogen yaitu variabel yang sejenis ataupun terdapat variabel heterogen yaitu variabel yang berbeda jenis. Ketentuan yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil yang diperoleh melalui SPSS yakni nilai signifikan $> 0,05$ maka dengan ini tidak terjadi heterokedastisitas dan dapat dipakai untuk penelitian.
- b. Apabila hasil yang diperoleh melalui SPSS yakni nilai signifikan $< 0,05$ maka dengan ini telah terjadi heterokedastisitas dan data tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda ialah sebuah proses dalam memperkirakan besarnya suatu fungsi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Eva *et al.*, 2023). Regresi linear berganda penting dilakukan karena dapat menyimpulkan suatu hasil hubungan antar variabel yang digunakan.

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	Rumus 3.2 Uji Regresi Linier Berganda
--	--

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

a = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk penerapan samsat keliling

b_2 = Koefisien untuk program e-samsat

b_3 = Koefisien untuk sanksi pajak

X_1 = Penerapan samsat keliling

X_2 = Program e-samsat

X_3 = Sanksi pajak

e = *Error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang dilakukan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji variabel independen penerapan samsat keliling, program e-samsat, sanksi pajak terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengujian ini memiliki tujuan sebagai pengukuran secara terpisah mengenai dampak yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Efriyenty, 2019).

Ketentuan keputusan pada uji parsial:

1. Apabila hasil yang diperoleh dari SPSS yakni nilai t -hitung $>$ t -tabel dan nilai signifikannya $<$ 0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
2. Apabila hasil yang diperoleh dari SPSS yakni nilai t -hitung $<$ t -tabel dan nilai signifikannya $>$ 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

$t\text{-tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$
--

Rumus 3.3 t -tabel

Keterangan:

α = tingkat signifikan

n = jumlah data

k = jumlah variabel

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat kelayakan suatu model dalam penelitian. Menurut Eva *et al.* (2023), uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini keputusan yang dapat diambil apabila:

- a. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni F-hitung $>$ F-tabel dan perolehan nilai signifikan $F < 0,05$. Maka seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai yang diperoleh dari SPSS yakni F-hitung $<$ F-tabel dan perolehan nilai signifikan $F > 0,05$. Maka seluruh variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus menghitung nilai F-tabel :

$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ df2 &= n - k \\ (df1;df2) \end{aligned}$

Rumus 3.4 F-tabel

Keterangan:

n = jumlah data

k = jumlah variabel

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) ialah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak atau seberapa besar varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sabtohadhi *et al.*, 2021). Berdasarkan hasilnya dapat diketahui besarnya persen variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, dan sisanya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini (Eva *et al.*, 2023). Berikut penjelasan uji determinasi (R^2) dengan nilai $0 < R^2 < 1$ yaitu:

- a. Nilai R^2 yang semakin mendekati 0 maka kemampuan menjelaskan varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin sedikit.
- b. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat makin banyak.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Samsat Batam Center, yang berada di Jl. Raja Isa No.8, Gedung Graha Kepri Lt.IV Batam Center.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang. Maka dengan ini penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
	2023				2024
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan

